

**PENGARUH SEKTOR KEUANGAN SYARIAH DAN WABAH PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2004Q1-2021Q3**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

SAFIRA AULIA CAHYANINGRUM
NIM. 18108010021

PEMBIMBING:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M. Sc
NIP. 19800314 200312 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH SEKTOR KEUANGAN SYARIAH DAN WABAH PANDEMI
COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2004Q1-2021Q3**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

SAFIRA AULIA CAHYANINGRUM
NIM. 18108010021

PEMBIMBING:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M. Sc
NIP. 19800314 200312 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-518/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SEKTOR KEUANGAN SYARIAH DAN WABAH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2004Q1-2021Q3

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFIRA AULIA CAHYANINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010021
Telah diujikan pada : Kamis, 28 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 627f77df8ac79



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 627e98d890860



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 627f6b650ccaf



Yogyakarta, 28 April 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62832c3085e51

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Penyusun yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Safira Aulia Cahyaningrum

NIM : 18108010021

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sektor Keuangan Syariah dan Wabah Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2004Q1-2021Q3”** merupakan benar-benar hasil karya Penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Body Note*, *Foot Note*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 April 2022



METERAI
TEMPEL

12D52AJX839064052

Safira Aulia Cahyaningrum

NIM. 18108010021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Safira Aulia Cahyaningrum

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah meneliti, membaca, memberikan koreksi dan petunjuk, serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Safira Aulia Cahyaningrum

NIM : 18108010021

Judul Skripsi : **“Pengaruh Sektor Keuangan Syariah dan Wabah Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2004Q1-2021Q3”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2022

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo. S.E. M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safira Aulia Cahyaningrum

NIM : 18108010021

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Sektor Keuangan Syariah dan Wabah Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2004Q1-2021Q3”

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmediia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 15 April 2022

Yang Menyatakan,



Safira Aulia Cahyaningrum

NIM. 18108010021

MOTTO

*“Tetaplah **bergerak** meski harus merangkak!*

*Tetaplah **berjuang** meski banyak yang menyerang!*

*Tetaplah **bertahan** meski kamu sudah tidak tahan!”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

Bapak Sutrisno selaku ayah yang tidak pernah meninggalkan anaknya dan Ibu Vivi Cahayani selaku ibu yang tidak pernah berhenti berdoa untuk kebaikan putra-putrinya. Serta kedua adik saya Harjuna Kusuma dan Muhammad Furqon.



KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kesanggupan, kekuatan, dan nikmat yang tiada habisnya, sehingga penulis dapat menunaikan kewajiban menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Sektor Keuangan Syariah dan Wabah Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2004Q1-2021Q3”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahlimpahkan kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyelesaian penyusunan tugas akhir tentu telah melalui proses panjang yang tidak dapat terlepas dari bantuan, dorongan, dan dukungan beebberapa pihak. Oleh sebab itu, melalui kesempatan tertulis ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

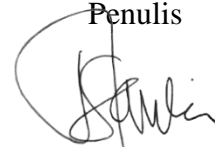
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M. Sc., Fin., beserta Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., selaku Kaprodi dan Sekprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi dengan sangat baik, sabar, dan tenang
5. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M. Si., selaku Dosen Penasihat Akademik penulis yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi penulis dalam proses akademik di tengah kepadatan dan kesibukan beliau
6. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M. Sc., beserta seluruh Dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa homat dan ta'dzim penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, kekeluargaan, serta berbagai bentuk pembelajaran yang diberikan baik berupa ilmu akademik maupun non-akademik

7. Segenap pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
8. Bank Indonesia atas dukungan materil dan non materil yang telah diberikan selama dua tahun
9. Keluarga inti penulis, Bapak Sutrisno, Ibu Vivi Cahayani, Adik Harjuna Kusuma, dan Adik Muhammad Furqon serta segenap keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan
10. Kepada seseorang sekaligus teman berproses sejak awal perjalanan yang dapat memainkan peran menjadi apapun dalam kehidupan penulis dan tidak pernah absen untuk mendorong, mendukung, menyemangati, mendampingi, dan memarahi penulis, yakni Dhony Kalingga Jati
11. Segenap Keluarga Besar PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Segenap Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah kebersamai penulis selama tiga periode
13. Segenap Keluarga Besar Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus Murtadha Muthahhari, Yazmin Khairunnisa, Aqidatul Izzah, Syaifudin Sholeh Tsani, dan Sanchia Fairuz
14. Segenap Keluarga Besar Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Syariah (FORNAS MESYA) terkhusus Sdr. Emil Dei Rahim
15. Segenap Keluarga Besar Pengurus GenBI DIY periode 2021 yang senantiasa menghibur meski di tengah kepadatan dan kesibukan tuntutan pekerjaan serta tanggung jawab tugas akhir
16. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syariah 2018 (SIGMASHARE) yang telah berjuang bersama sejak awal menginjakan kaki di bangku perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir
17. Seluruh adik-adik mahasiswa Ekonomi Syariah 2019, 2020, hingga 2021 yang senantiasa menyemangati penulis dalam setiap kondisi
18. Kepada rekan-rekan satu bimbingan yang senantiasa bahu-membahu dan saling membantu dalam proses penyusunan skripsi hingga pemberkasan
19. Kepada Sahabat Abdullah, Dian Wahyudi, Sayyidah Qona'ah, dan Hubbur Rifqi yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta menemani penulis sepanjang perjalanan menjadi mahasiswa
20. Seluruh Pribadi Inspiratif yang senantiasa menularkan dan memberikan energi positif kepada penulis selama proses penyusunan skripsi maupun proses perkuliahan sejak awal hingga penulis tiba di titik saat ini

Semoga segala hal baik dan positif yang diberikan dan didapatkan oleh penulis dapat kembali kepada yang memberikan dalam bentuk kebaikan pula. Semoga Tuhan semesta alam, Allah SWT senantiasa mengiringi kehidupan bpk/ibu/sdr/sdri dengan keberkahan yang tiada habisnya. Aamiin.

Yogyakarta, 15 April 2022

Penulis



Safira Aulia Cahyaningrum

NIM. 18108010021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	14
3. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	17
B. Keuangan Syariah	19
1. Pasar Modal Syariah	22

2. Perbankan Syariah.....	24
C. Telaah Pustaka	28
D. Pengembangan Hipotesis	32
E. Kerangka pemikiran.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
B. Jenis dan Sumber Data.....	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Metode Analisis	40
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Analisis Data Penelitian.....	43
1. Analisis Deskriptif	43
2. Uji Stasioneritas	44
3. Uji Kointegrasi.....	46
4. Estimasi <i>Autoregressive Distibuted Lag</i> (ARDL).....	47
5. Uji Autokorelasi.....	48
6. Uji Heteroskedastisitas.....	49
7. Estimasi ARDL Jangka Panjang dan Pendek.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Bunga dengan Bagi hasil.....	25
Tabel 2. Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.....	26
Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. Hasil Uji ADF pada Tingkat Level.....	44
Tabel 5. Hasil Uji ADF pada Tingkat Diferensiasi Pertama.....	45
Tabel 6. Hasil Uji ADF pada Tingkat Diferensiasi Kedua.....	45
Tabel 7. Hasil Uji Kointegrasi.....	46
Tabel 8. Hasil Estimasi ARDL.....	47
Tabel 9. Ketentuan Autokorelasi dengan Durbin Watson.....	48
Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 11. Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang.....	50
Tabel 12. Hasil Estimasi ARDL Jangka Pendek.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fungsi Produksi Harrod-Domar	17
Gambar 2. Satu Kesatuan Maqasid Syariah.....	19
Gambar 3. Skema Sektor Keuangan Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	21
Gambar 4. Grafik Durbin Watson.....	49



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Masa Krisis Keuangan Asia.....	3
Grafik 2. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020.....	3



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator pembangunan yang kian berfluktuasi. Penelitian ini membahas dan meneliti mengenai pengaruh sektor keuangan syariah dan wabah pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi periode 2004Q1-2021Q3. Variabel yang digunakan adalah PDB riil, *Jakarta Islamic Index* (JII), total aset perbankan syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), pembiayaan bank syariah, dan pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan apakah sektor keuangan syariah Covid-19 memiliki hubungan dan pengaruh dengan pertumbuhan ekonomi. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel JII yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel total aset, FDR, pembiayaan, dan Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat terjadi karena lembaga keuangan atau pasar saham syariah di Indonesia belum berjalan optimal dan tidak memiliki pangsa pasar yang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang masih minim. Penelitian ini mengafirmasi teori *Finance Led Growth* yang mengatakan bahwa sektor keuangan mampu menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Keuangan Syariah, Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is an indicator of an increasingly fluctuating development. This study discuss and further examine the influence of the Islamic finance sector and pandemic Covid-19 on economic growth in the period 2004Q1-2021Q3. The variables used are real GDP, Jakarta Islamic Index (JII), total Islamic banking assets, Financing to Deposit Ratio (FDR), Islamic bank financing, and Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to find out and prove whether the sharia financial sectors and Covid-19 have a relationship and influence with economic growth. The analytical method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL).

The results showed that only the JII variable had no significant effect on economic growth. The variables of total assets, FDR, financing, and Covid-19 have a significant effect on economic growth. This can happen because Islamic financial institutions or stock markets in Indonesia have not run optimally and do not have a good enough market share. This is evidenced by the minimal level of Islamic financial literacy and inclusion. This study confirms the theory of Finance Led Growth which says that the financial sector is able to become a catalyst for economic growth.

Keywords: Islamic Finance, Covid-19, Economic Growth



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan sosial masyarakat tidak dapat terlepas dari peran kegiatan ekonomi, hal tersebut terjadi pada seluruh lapisan masyarakat di dunia. Pada abad 15, beberapa negara seperti Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris berlomba-lomba mencari daerah penghasil rempah-rempah untuk kepentingan ekonomi/perdagangan (Keuangan & Pusdiklat PSDM, 2018). Dalam lintas sejarah, kondisi perekonomian Indonesia seperti ombak di pantai yang mengalami pasang dan surut, tidak selamanya berjaya dan tidak selamanya terpuruk. Hal tersebut dapat disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga memberikan dampak pula pada pembangunan ekonomi suatu negara. Seperti yang terjadi pada tahun 1997, dimana negara Kawasan Asia mengalami krisis keuangan yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Todaro dan Smith, suatu kondisi dimana terjadi peningkatan ekonomi merupakan definisi pembangunan. Peningkatan ekonomi yang dimaksud dapat dilihat melalui peningkatan produktivitas pelaku ekonomi yang diukur melalui pendapatan per kapita (Todaro & Smith, 2011). Pembangunan juga dapat diartikan sebagai perubahan struktural perekonomian dari agrikultura ke sektor manufaktur dan jasa. Namun, paradigma atau perspektif tersebut merupakan perspektif ekonomi tradisional. Sedangkan menurut paradigma baru, pembangunan tidak hanya melibatkan industrialisasi melainkan melibatkan sistem sosial secara utuh yang dapat terdiri dari struktur sosial, institusi, ketimpangan, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi (Mahri et al., 2021). Secara umum, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan. Oleh sebab itu, pendapatan nasional yang digambarkan oleh Produk Domestik Bruto (PDB) sering dijadikan sebagai indikator menilai pembangunan (Boediono, 2016).

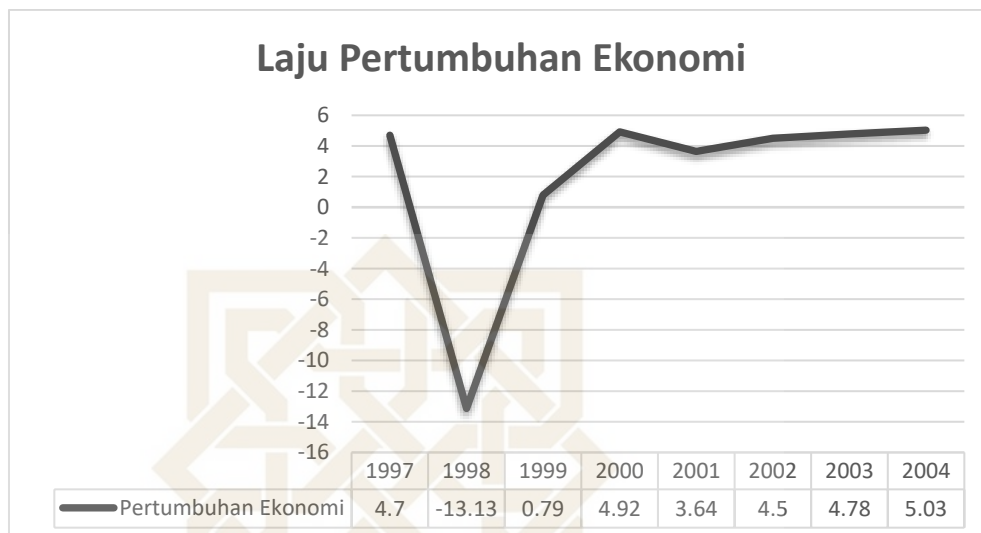
Paradigma ekonomi Islam sedikit berbeda dengan paradigma ekonomi konvensional, dimana ekonomi Islam mengutamakan prinsip-prinsip yang tertuang dalam ajaran agama sehingga praktik dan implementasi di dalam perekonomian pun sesuai dengan ajaran Islam. Menurut ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak sekedar mengenai penambahan nilai produksi dan modal yang bersifat materil. Berdasarkan pada hasil diskusi yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) bersama

Majelis Ulama Indonesia (MUI), prinsip dasar ekonomi Islam meliputi kepemilikan, pertumbuhan yang seimbang, mengusahakan keadilan, dan bekerja sama dalam kebaikan (Mahri et al., 2021). Meski terdapat perbedaan paradigma dan prinsip, namun keduanya berpendapat bahwa pendapatan per kapita atau pertumbuhan ekonomi yang digambarkan melalui PDB menjadi salah satu indikator pembangunan ekonomi.

PDB yang merupakan interpretasi dari pertumbuhan ekonomi tentunya ditentukan oleh beberapa komponen/faktor yang dapat mempengaruhinya. Terkadang hal tersebut yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi bersifat fluktuatif. Seperti yang terjadi pada tahun 1997-2004, ketika negara Kawasan Asia termasuk Indonesia dilanda krisis keuangan. Krisis keuangan Asia pada 1997 dipicu oleh guncangan yang dialami kondisi keuangan Thailand. Melemahnya nilai mata uang di negara Kawasan Asia termasuk Indonesia, ternyata mempengaruhi psikologis masyarakat dan menimbulkan kepanikan. Di Indonesia, seperti terjadi *panic buying* dimana masyarakat berlomba-lomba untuk membeli/mendapatkan suatu barang (ketika saat itu adalah devisa/dolar) (Boediono, 2016).

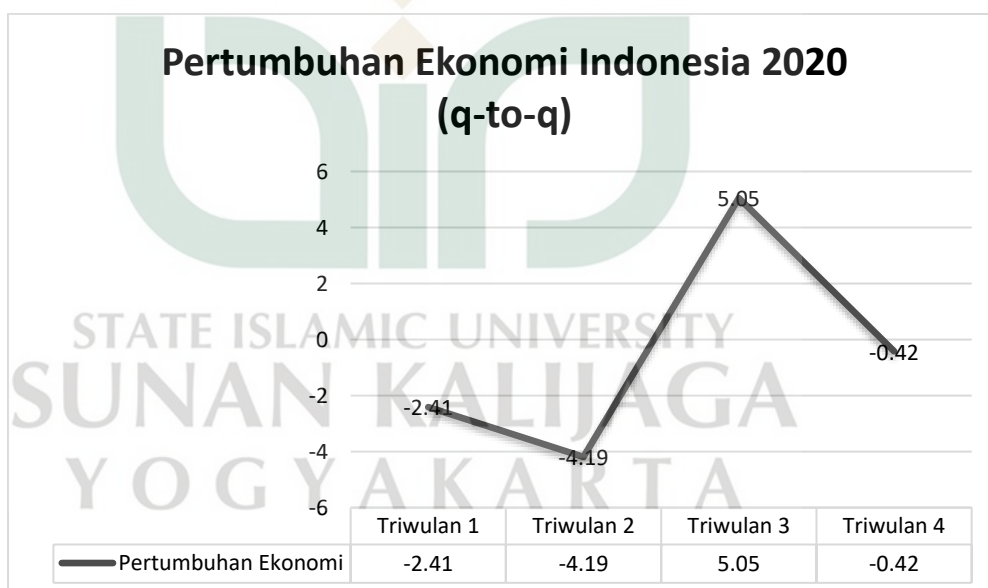
Kepanikan tersebut memicu terjadinya pemborongan dolar yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Nilai rupiah saat itu melemah, masyarakat berfikir jika mereka tidak membeli dolar hari ini maka mereka akan merugi, hal demikian menyebabkan terjadinya penarikan simpanan rupiah secara besar-besaran dan mempengaruhi likuiditas perbankan. Situasi tersebut membuat kondisi perbankan nasional porak-poranda, sehingga Indonesia memohon bantuan *International Monetary Fund* (IMF) dan IMF menutup 16 bank di Indonesia. Krisis keuangan Asia yang menyebabkan sektor keuangan Indonesia porak-poranda belum dapat terlupakan, namun Indonesia harus kembali menerima kenyataan pahit. Pada tahun 2008 dunia dilanda krisis keuangan dengan skala global. Para pengamat ekonomi mengatakan bahwa krisis tersebut merupakan krisis terberat yang dialami dunia sejak tahun 1930-an (Boediono, 2016). Kemudian pada tahun 2020, perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis bahkan menemui titik krisisnya kembali. Berdasarkan pada data pertumbuhan ekonomi yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi terparah perekonomian Indonesia tahun 2020 terletak pada triwulan 2 dimana pertumbuhan ekonomi mencapai -5,32%.

Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Masa Krisis Keuangan Asia



Sumber: *bps.go.id*

Grafik 2. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020



Sumber: *bps.go.id*

Krisis perekonomian yang terjadi pada tahun 2020 merupakan dampak hadirnya wabah pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Pada mulanya wabah tersebut menjangkiti masyarakat Wuhan, China pada triwulan 4 tahun 2019. Namun, wabah tersebut dinyatakan masuk ke Indonesia pada triwulan 2 tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret 2020.

Dampak psikologis yang ditimbulkan tidak jauh berbeda dengan dampak psikologis yang terjadi pada saat krisis keuangan Asia 1997. Perbedaannya terletak pada sektor pemicu krisis, dimana krisis ekonomi tahun 2020 disebabkan oleh sektor kesehatan yakni hadirnya wabah pandemi. Kehadiran wabah tersebut melahirkan beberapa fenomena seperti pemborosan bahan pokok dan kebijakan *lockdown* di sejumlah negara serta Pembatasan Sosial dalam Skala Besar (PSBB) di Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 mengatur mengenai penerapan dan penetapan PSBB, dimana wilayah yang menerapkan kebijakan tersebut harus mendapatkan izin dari Menteri Kesehatan RI.

Pada 10 September 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 5,01% ketika penutupan dan sempat mengalami penghentian perdagangan yang disebut dengan *trading halt*¹. Hal tersebut dikarenakan IHSG mengalami penurunan drastis dalam kurun waktu satu hari. Tidak hanya di Indonesia, penurunan harga saham kerap terjadi di sejumlah negara seperti Amerika Serikat dan China. Kehadiran wabah pandemi COVID-19 mampu membuat harga saham di pasar modal China terjun ke level terendah sepanjang sejarah dan pasar saham Amerika Serikat mengalami empat kali penurunan yang tidak pernah dialami sebelumnya (Pinglin He et al., 2020).

Menurut Bank Indonesia, wabah pandemi COVID-19 memberikan dampak pada beberapa sektor perekonomian global, diantaranya adalah sektor pariwisata, sektor perdagangan, dan sektor keuangan. Pada sektor keuangan hadir sebuah ketidakpastian yang menekan kinerja pasar keuangan global dan mengakibatkan pasar saham mengalami penurunan (Ramadhani, 2021). Pasar saham atau pasar modal merupakan tempat dimana terjadinya transaksi instrumen keuangan seperti surat berharga/saham. Indonesia memiliki beberapa indeks saham yang berlaku di pasar saham, yakni IHSG, LQ45, JII, ISSI, dsb. Dimana *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham syariah yang telah dinilai memiliki kinerja keuangan serta likuiditas transaksi yang tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani (2012), memberikan kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi yang digambarkan melalui PDB memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap JII.. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina et al.

¹ Bareksa Sekuritas. *Volatilitas Pasar Saham Akibat PSBB*.

<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-08-14/syailendra-volatilitas-pasar-saham-akibat-psbb-hanya-sementara>, diakses pada 28 Februari 2022 pkl 13.20 WIB

(2019), memberikan kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi *Jakarta Islamic Index* (JII) secara signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Krisnia (2021), memberikan kesimpulan bahwa saham syariah yang digambarkan melalui *Jakarta Islamic Index* (JII) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jika diperhatikan kembali, terdapat sebuah sektor yang tidak terlepas dari persoalan krisis di Indonesia, yakni sektor keuangan. Sekalipun krisis ekonomi kerap kali tidak dipicu langsung oleh sektor keuangan, namun sektor keuangan seperti menjadi sasaran empuk sehingga ia selalu terdampak krisis yang disebabkan oleh berbagai persoalan. Sektor keuangan menjadi salah satu komponen penentu Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha. Sektor keuangan dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, yakni sektor keuangan *non-bank* (seperti pasar modal, asuransi, dsb.) dan sektor keuangan berbasis perbankan. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia memiliki dua jenis sektor keuangan dan perbankan yakni sektor keuangan syariah dan perbankan syariah serta sektor keuangan konvensional dan perbankan konvensional. Oleh sebab itu, Indonesia termasuk kedalam negara yang menerapkan *Dual Bank System*.

Menurut Bank Indonesia, sektor ekonomi dan keuangan syariah memiliki tiga peran utama dalam mendorong pemulihan ekonomi pasca krisis. Pertama, kebijakan ekonomi dan keuangan syariah merupakan bagian dari bauran kebijakan Bank Indonesia (BI) baik dari segi moneter maupun makroprudensial. Hal tersebut ditempuh oleh BI untuk mendukung likuiditas sektor keuangan syariah khususnya perbankan agar dapat mendorong dan meningkatkan angka pembiayaan syariah pada sektor riil dan menunjang pertumbuhan ekonomi. Kedua, upaya peningkatan unit usaha syariah melalui program pembinaan dan kemitraan baik kepada ekonomi pesantren maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) syariah. Ketiga, pengoptimalisasian keuangan sosial (zakat, infak, dan sedekah) untuk memitigasi angka kemiskinan dan ketimpangan sosial.

UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan "Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran" (Presiden RI, 1998). Dengan lahirnya Undang-Undang tersebut secara resmi Indonesia tidak hanya menerapkan sistem perbankan konvensional melainkan menerapkan sistem perbankan dengan prinsip Islam/syariah pula. Bank Umum merupakan bentuk usaha sektor keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan

menyalurkannya pula kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan atau pinjaman. Di dalam pasal 4 UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan telah dijelaskan bahwa bank memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam meningkatkan pemerataan, stabilitas nasional, dan pertumbuhan ekonomi (Fahrial, 2018).

Krisis keuangan Asia pada tahun 1997 menjadi pemicu lahirnya krisis moneter 1998 di Indonesia. Bencana tersebut memberikan dampak yang sangat tidak baik bagi sektor perbankan, hal tersebut terbukti dengan ditutupnya 16 bank konvensional Indonesia oleh IMF dan ia memprediksi terdapat 32 bank yang terindikasi tidak sehat di Indonesia (Boediono, 2016). Nasib yang berbeda menimpa perbankan syariah, sektor perbankan tersebut dapat bertahan ketika negara dilanda krisis keuangan baik pada krisis keuangan Asia 1997 maupun krisis keuangan global 2008. Bahkan pada akhir 2008 ketika krisis keuangan global belum usai, lembaga keuangan syariah tetap mampu memperoleh laba dan memberikan keuntungan kepada nasabahnya (Marimin et al., 2015). Hal tersebut dikarenakan operasional lembaga keuangan syariah termasuk perbankan syariah berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama Islam, salah satunya tidak menerapkan sistem bunga.

Kondisi sektor perbankan yang memprihatinkan pada saat krisis keuangan Asia 1997 salah satunya disebabkan pula karena likuiditas perbankan yang terganggu. Likuiditas menjadi salah satu faktor penentu mengenai kondisi kesehatan perbankan, dimana likuiditas berkaitan dengan kemampuan perbankan dalam mengembalikan dana deposit atau kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Giharto, 2018). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas perbankan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ichwan & Nafik (2016) menjelaskan bahwa secara simultan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi FDR, yakni pembiayaan, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Performing Loan* (NPF), inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Namun dari kelima variabel independen tersebut hanya variabel pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap FDR.

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriani et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa keuangan bank Islam yang digambarkan di dalam penelitian dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu panjang saja. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma (2021) menunjukkan bahwa likuiditas perbankan tidak berpengaruh terhadap

efisiensi bank syariah. Efisiensi bank syariah dapat digunakan sebagai parameter mengukur kinerja perbankan syariah.

Berdasarkan pada *snapshot* perbankan syariah Indonesia tahun 2020 yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur atau melihat pertumbuhan perbankan. Indikator tersebut adalah total aset, Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) merupakan salah satu tugas dan fungsi bank syariah dimana ia menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan/pembiayaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hayati (2014) memberikan kesimpulan bahwa peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masih cukup kecil, yakni hanya 33,8% terdiri dari variabel total aset dan total pembiayaan. Dimana total pembiayaan berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2018) mengenai pengaruh perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan studi empiris di 13 negara memberikan hasil, bahwa pembiayaan perbankan Islam berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan Mahiswari (2017) memberikan kesimpulan hasil penelitian, bahwa total pembiayaan bank syariah memiliki hubungan kausalitas dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hidayat & Irwansyah (2020) dimana penelitian tersebut menunjukan bahwa pembiayaan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lebdaoui & Wild (2016) menyimpulkan dan membuktikan bahwa perbankan syariah memiliki hubungan dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi hanya dalam waktu jangka panjang saja.

Jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan indikator yang mengukur likuiditas perbankan, PYD merupakan seberapa besar perbankan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pembiayaan dengan akad berdasar prinsip Islam, maka total aset dapat dikatakan sebagai parameter seberapa besar bank tersebut. Total aset perbankan seringkali digunakan sebagai indikator pertumbuhan perbankan. Penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Krisnia (2021) menunjukkan bahwa total aset perbankan syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2014) memberikan hasil bahwa total aset perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zumaidah et al. (2018) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa total aset perbankan berpengaruh signifikan dan secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan topik bahasan yang tidak luput dari perhatian para peneliti, terlebih saat ini industri ekonomi dan keuangan syariah sedang marak dijadikan bahan perbincangan. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu bertaraf internasional. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gudarzi Farahani & Dastan (2013) dimana penelitian tersebut memberikan hasil bahwa pembiayaan bank syariah memiliki hubungan positif dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ledhem & Mekidiche (2020) menunjukkan bahwa variabel likuiditas perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut tentu bertolak belakang dengan realita yang terjadi pada sektor perbankan di Indonesia, dimana pada tahun 1997/1998 terdapat 16 bank umum di Indonesia ditutup oleh IMF sebab terindikasi tidak sehat karena likuiditas perbankan yang buruk. Penelitian yang dilakukan oleh Beck & Levine (2004) justru memberikan kesimpulan bahwa likuiditas pasar saham dan pertumbuhan perbankan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

Berdasarkan pada fenomena yang telah dipaparkan, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari sektor keuangan. Penulis mengambil judul “Pengaruh Sektor Keuangan Syariah dan Wabah Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Penelitian ini berfokus pada sektor keuangan dalam bentuk indeks saham dan perbankan, dimana menggunakan beberapa variabel yang tentunya PDB sebagai *proxy* dari pertumbuhan ekonomi dan beberapa variabel lain yang berasal dari sektor keuangan syariah (*Jakarta Islamic Index*) serta perbankan syariah (total aset perbankan syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan pembiayaan bank syariah) dan melibatkan kondisi *force majour* berupa wabah pandemi Covid-19 sebagai variabel dummy dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada:

1. Bagaimana pengaruh *Jakarta Islamic Index* (JII) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021?
2. Bagaimana pengaruh total aset perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021?
4. Bagaimana pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021?
5. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat kita peroleh beberapa tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh dari *Jakarta Islamic Index* (JII) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021
2. Menganalisis apakah terdapat pengaruh dari total aset perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021
3. Menganalisis apakah terdapat pengaruh dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021
4. Menganalisis apakah terdapat pengaruh dari pembiayaan perbankan syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021
5. Menganalisis apakah terdapat pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2004-2021

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai beberapa faktor dari sektor keuangan dan perbankan syariah yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah dalam membuat regulasi atau kebijakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membuat sebuah penelitian lanjutan mengenai pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian diantaranya:

1. **BAB I Pendahuluan** yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.
2. **BAB II Landasan Teori** yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.
3. **BAB III Metode Penelitian** berisi tentang diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.
4. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.
5. **BAB V Penutup** berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. JII berhubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Total Aset Perbankan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Pembiayaan Bank Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
5. Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, sektor keuangan Syariah harus mampu memperluas pangsa pasar dan mengelola aset serta merealisasikan program dengan sangat baik dan bijak. Sebab, keuangan syariah memiliki potensi untuk mendorong perekonomian. Penelitian ini mengafirmasi asumsi yang menyatakan bahwa sektor keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (*Finance Led Growth*).

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan, yakni :

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat terus mendorong, mendukung, serta mengkampanyekan ekonomi keuangan dan perbankan syariah dan memberikan kebijakan yang dapat memperkuat sektor tersebut, terlebih ketika wabah pandemi melanda.
2. Bagi Institusi terkait, diharapkan mampu memperluas pangsa pasar dan bekerja sama dengan para pelaku usaha sektor riil untuk merealisasikan produk perbankan syariah dengan optimal. Jika memungkinkan akan sangat baik bagi perbankan syariah mengadakan atau membentuk

komunitas nasabah wirausaha dan mengadakan pendampingan usaha, agar *profit* yang diterima perbankan syariah dapat meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan beberapa inovasi model penelitian seputar pertumbuhan ekonomi serta ekonomi keuangan dan perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afyandhiya, M. H. (2007). Peran Perbankan Syariah Nasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2018. *Ilmu Ekonomi FEB Universitas Brawijaya*, 73(1), 2006–2008.
- Agustina, A. M., Naim, A. H., & S, S. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 187.
<https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5932>
- Ansofino. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aravik, H. (2017). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Ardini, L. (2020). Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia: Analisis Efisiensi Bank, Akseibilitas Bank, dan Dana Pihak Ketiga. *Universiitas Pendidikan Indonesia*, 1–9.
- Ataya, A. A. (2018). *Antara Zakat, Infak, dan Sedekah*. Bandung: Percetakan Titian Ilmu.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Perekonomian Indonesia 2020*.
- Baroroh, U. (2012). Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine. *International Islamic University of Malaysia*, 11(2), 180–195.
- Beck, T., & Levine, R. (2004). Stock markets, banks, and growth: Panel evidence. *Journal of Banking and Finance*, 28(3), 423–442.
[https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(02\)00408-9](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(02)00408-9)
- Boediono. (2016). *Ekonomi Indonesia dalam Lintas Sejarah*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Didin S, D. (2010). *Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik, dan Solusi bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Dinar, & Hasan. (2018). Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi. In CV. Nur Lina (Issue 1980).
- Douglas A. Lind, W. G. (2016). *Statistical Techniques in Business & Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekananda, M. (2018). *Analisis Ekonometrika untuk Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fadilla. (2018). *Pasar Modal Syariah dan Konvensional*. 3, 45–56.
- Fahrial. (2018). PERANAN BANK DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL. *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), 1–5.
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Saham Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Faza, N. I. (2017). Analisis Kontribusi Industri Keuangan No-Bank (IKNB) Konvensional dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2017. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Firdaus, M. (2019). *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. Bogor: IPB Press.
- Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Giharto, I. H. (2018). *Kamus Perbankan Syariah*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Gudarzi Farahani, Y., & Dastan, M. (2013). Analysis of Islamic banks' financing and economic growth: a panel cointegration approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(2), 156–172. <https://doi.org/10.1108/17538391311329842>
- Hayati, S. R. (2014). Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *INDO-ISLAMIKA*, 4(1), 41–66.
- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID–19's Impact on Stock Prices Across Different Sectors—An Event Study Based on the Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2198–2212. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785865>
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21.
- Husna, A. I. N., & Paramansyah, A. (2020). Perkembangan Industri Perbankan Syariah pada Pembiayaan yang Disalurkan (Libraryresearch). *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.43>
- Ichwan, M. C., & Nafik, M. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah: Teori Dan Terapan*, 3(2), 2013–2015.
- IDX. (2021). IDX Stock Index Handbook V1.2. *IDX Stock Index Handbook V1.2*, 52. <https://www.idx.co.id/media/9816/idx-stock-index-handbook-v12--januari-2021.pdf>

- Inggrid. (2006). Sektor Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Pendekatan Kausalitas Dalam Multivariate Vector Error Correction Model (Vecm). *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 8(1), 40–50. <https://doi.org/10.9744/jmk.8.1.pp.40-50>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Keuangan, K., & Pusdiklat PSDM, T. (2018). *Sejarah Indonesia*. 1–65.
- Khamdana, A. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia, 2008 – 2012. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 23–38. <https://doi.org/10.33105/itrev.v1i1.59>
- Krisnia, S. (2021). Pengaruh Aset Bank Syariah, Sukuk, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014 – 2019. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Lebdaoui, H., & Wild, J. (2016). Islamic banking presence and economic growth in Southeast Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(4), 551–569. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2015-0037>
- Ledhem, M. A., & Mekidiche, M. (2020). Economic growth and financial performance of Islamic banks: a CAMELS approach. *Islamic Economic Studies*, 28(1), 47–62. <https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0016>
- Levine, R. (1997). Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-1678>
- Listiawati. (2016). *Pertumbuhan dan Pendidikan Ekonomi Islam: Analisis Kesejahteraan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Mahiswari, A. D. (2017). Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Skripsi IPB University.
- Mahri, J. W., Nur, C. M., Al, R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi pembangunan islam* (M. Irfan, S. A. Sakti, S. E. Hidayat, & M. S. Nurzaman (eds.); Edisi Pert). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics*. New York: Worth Publisher.
- Marimin, A., Romdhoni, A. H., & Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 75–87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- Mie Mie, & Agustina. (2014). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Harga Saham Gabungan Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 4(2), 81–90.

- Mukhlis, D. T. (2012). *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Mulyani, N. (2012). Analysis Effect of Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, and Gross Domestic Product to The Jakarta Islamic Index. *Universitas Terbuka*, 1–98.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 118–119.
- Nasional, S., & Keuangan, L. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025 1*. 1–130.
- Prastowo. (2018). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di 13 Negara. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(1), 65–80.
- Presiden RI. (1998). *Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Jejak*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh Perbankan Atas Pertumbuhan Ekonomi : Studi Kasus Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 12(September), 492–502.
- Rahma, N. A. dan I. M. (2021). Pengaruh Total Aset , Profitabilitas , dan Likuiditas Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5.
- Ramadhani, A. (2021). Pengaruh COVID-19 Terhadap Indeks Saham Indonesia di Berbagai Sektor Industri. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pe+lajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Siahaan, S. R., Purba, E. F., & Simangunsong, R. M. (2001). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Universitas HKBP Nommensen.
- Siradjuddin. (2012). *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (A. K (ed.)). Alauddin Universi. au_press@yahoo.com
- Supartoyo, Y. H., Juanda, B., Firdaus, M., & Effendi, J. (2018). Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 15–38. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>
- Supriani, I., Fianto, B. A., Fauziah, N. N., & Maulayati, R. R. (2021). Revisiting

the Contribution of Islamic Banks' Financing to Economic Growth: The Indonesian Experience. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 6(1), 18–37.

Syafrida, I., & Aminah, I. (2015). Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia Dan Upaya Penanganannya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 14(1), 13473. <https://doi.org/10.32722/eb.Vol14.No.1.2015.pp>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zumaidah, N., Lutfi, & Soelistyo, A. (2018). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi - Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2013 - 2016. *Jurnal Ilmi Ekonomi*, 2(2), 251–263.